

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan EVA dan FVA, maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil analisis EVA, ke 14 perusahaan Subsektor Pariwisata, Hotel dan Restoran pada tahun 2012-2013 belum mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaannya, hal ini terlihat dari nilai rata-rata EVA perusahaan yang bernilai negatif. Namun pada tahun 2014 terjadi peningkatan EVA sehingga nilai yang diperoleh menjadi positif dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaannya. Keberhasilan ini dikarenakan laba operasi setelah pajak (NOPAT) telah mampu menutupi biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan, artinya manajemen telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaannya.
2. Berdasarkan hasil analisis FVA, ke 14 perusahaan Subsektor Pariwisata, Hotel dan Restoran pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan rata-rata nilai FVA namun masih bernilai positif. Pada tahun 2014 FVA kembali meningkat dari tahun sebelumnya, ini menjelaskan bahwa manajemen perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah finansial bagi perusahaannya, karena rata-rata nilai FVA dari tahun 2012-2014 selalu bernilai positif.
3. Berdasarkan hasil analisis EVA dan FVA terlihat bahwa nilai FVA lebih besar dibandingkan dengan EVA. Jadi perusahaan lebih baik menggunakan metode

FVA dalam melakukan perhitungan laba, karena metode FVA memperhitungkan kontribusi *asset* tetap dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan yaitu depresiasi yang dimasukkan sebagai faktor penambah asset, dengan semakin meningkatnya depresiasi perusahaan akan menyebabkan FVA perusahaan meningkat pula. Sedangkan EVA tidak memasukkan kontribusi dari *asset* tetap dalam perhitungan laba ekonominya. Jadi EVA hanya mengukur kemampuan laba operasi setelah pajak (NOPAT) untuk menutupi biaya modal yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh tambahan modalnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini dilakukan dalam periode 2012-2014. Dengan ukuran sampel 42 sampel. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya perlu memperbesar ukuran sampel misalnya dengan menambah periodisasi penelitian sehingga diperoleh sampel yang lebih besar dan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya.
2. Penelitian ini menggunakan dua metode pengukuran kinerja keuangan yaitu *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA). Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain, tidak hanya EVA dan FVA melainkan bisa menggunakan MVA dan juga REVA.

## **5.3 Implikasi Penelitian**

Sebelum melakukan investasi di perusahaan pariwisata, hotel dan restoran, investor harus lebih memperhatikan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut.

Karena berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, empat belas perusahaan yang dianalisis walaupun sedang mengalami perkembangan yang pesat namun masih belum bisa memberikan nilai tambah dari dua metode yang digunakan.

#### **5.4 Saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Agar perusahaan lebih memperhatikan metode kinerja keuangan perusahaan, hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat lebih mudah untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.
2. Dalam rangka meningkatkan nilai kinerja keuangan perusahaan, maka perusahaan perlu untuk meningkatkan tingkat laba perusahaan dan mengurangi penggunaan modal pinjaman untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.